

JURNAL ILMIAH TARBIYAH UMAT (JITU)

Terakreditasi Nasional No.164/E/KPT/2021

Jl. Madatte, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91311
Email: jitu@ddipolman.ac.id/ Website: <https://ejournals.ddipolman.ac.id/index.php/jitu>

Volume 12 No 1 Juni 2022
<https://doi.org/10.36915/jitu>

e-ISSN 2088-513X

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Direct Instruction* Dengan Teknik *Fast And True* Di SMK Negeri 2 Majene

Mahyuddin
Smk Negeri 2 Majene
[e-mail: mahyuddin7066@gmail.com](mailto:mahyuddin7066@gmail.com)

Abstrak

Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True* Siswa Kelas XI TKJ₂ SMK Negeri 2 Majene Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Latar belakang penelitian ini dilaksanakan karena pentingnya upaya peningkatan hasil belajar matematika dimana disesuaikan dengan satu metode pengajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil belajar materi trigonometri melalui penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True* Siswa Kelas XI TKJ₂ SMK Negeri 2 Majene. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan berbasis kelas yang menyelidiki faktor siswa, guru dan hasil belajar. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Majene pada siswa kelas XI TKJ₂, dengan jumlah siswa 33 orang pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Implementasi tindakan terdiri dari dua siklus yang diikuti observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True* Siswa Kelas XI TKJ₂ SMK Negeri 2 Majene dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tanggapan siswa terhadap pemberian metode pembelajaran ini sangat positif dan hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus.

Kata Kunci: *Direct Instruction, Fast And True*

Abstract

Improving Mathematics Learning Outcomes through the Direct Instruction Model with Fast and True Techniques for Class XI TKJ₂ Students of SMK Negeri 2 Majene. Majene District. West Sulawesi Province. The background of this research was carried out because of the importance of efforts to improve mathematics learning outcomes which were adjusted to an effective and efficient teaching method according to the characteristics of the subject matter and student circumstances. The purpose of this study was to describe the learning outcomes of trigonometry material through the application of the Direct Instruction Model with Fast and True Techniques for Class XI TKJ₂ SMK Negeri 2 Majene students. This research is a classroom-based action research that investigates the factors of students, teachers and learning outcomes. The research was carried out at SMK Negeri 2 Majene in class XI TKJ₂ students, with a total of 33 students in the odd semester of the 2019/2020 school year. The implementation of the action consisted of two cycles followed by observation and reflection. The results showed that the application of the Direct Instruction Model with Fast and True Techniques for Class XI TKJ₂ SMK Negeri 2 Majene students could improve student learning outcomes. Student responses to the provision of this learning method were very positive and student learning outcomes increased in each cycle.

Keywords: *Direct Instruction, With Fast And True*

I. PENDAHULUAN

Problematika dunia pendidikan yang sangat kompleks mulai dari persoalan pemerataan kesempatan dan perluasan akses memperoleh layanan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi, tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, serta terwujudnya guru profesional memerlukan penanganan terpadu. Fungsi dan peranan lembaga pendidikan sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses belajar mengajar adalah kegiatan pendidikan yang berintikan guru dan siswa, (Sahabuddin, 2002:201). Guru sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) adalah peran guru sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Guru yang profesional akan memberikan kontribusi vital bagi peningkatan mutu pendidikan. Guru sebagai agen pembelajaran diharapkan memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.

Pengembangan potensi peserta didik secara utuh pada Sekolah Menengah Kejuruan diaplikasikan melalui pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Standar Kompetensi dirancang dalam tiga komponen yang merupakan satu kesatuan, dimana satu sama lainnya saling terkait dalam bentuk pribadi utuh dalam tamatan SMK. Ketiga komponen kompetensi tersebut meliputi komponen kompetensi normatif, adaptif dan produktif.

Pada komponen kompetensi adaptif, mata pelajaran Matematika memegang peranan penting dan strategis dalam mengembangkan potensi siswa. Pada mata pelajaran Matematika masih ditemukan kesulitan peserta didik dalam memahami materi. Hasil belajar Matematika menunjukkan bahwa variasi rata-rata belum mencapai nilai 70.

Berdasarkan fakta tersebut diperlukan suatu metode pengajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa, agar hasil belajarnya dapat ditingkatkan. Dengan menggunakan metode mengajar yang tepat dan sesuai akan menumbuhkan motivasi minat dan semangat serta kesungguhan siswa untuk belajar Matematika, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis meneliti salah satu teknik mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Model Direct Instruction dengan Teknik *Fast and True* Siswa Kelas XI TKJ₂ SMK Negeri 2 Majene.

Penerapan Model Direct Instruction dengan *Teknik Fast and True* merupakan salah satu model dan teknik dalam proses pembelajaran Matematika yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan hasil belajar yang diperolehnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan berbasis kelas yang melibatkan kegiatan yang berulang, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan seterusnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Majene di kelas Siswa Kelas XI TKJ₂, dengan jumlah siswa 33 orang. Penelitian ini berlangsung pada semester III (ganjil) tahun pelajaran 2019/2020.

Untuk mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini, ada tiga faktor yang diselidiki, yaitu:

1. Faktor siswa: yaitu dengan melihat sikap, minat dan keseriusan siswa proses pembelajaran matematika pada materi Trigonometri.
2. Faktor guru: yaitu bagaimana langkah-langkah yang dilakukan melalui penerapan model pembelajaran direct instruction dengan teknik fast and true pada materi trigonometri.
3. Hasil belajar siswa pada materi trigonometri setelah mengikuti proses belajar mengajar melalui penerapan model pembelajaran *direct instruction* dengan teknik *fast and true*.

SIKLUS I

1. Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu diadakan persiapan, yaitu:

1. Mempelajari karakteristik peserta didik dan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar di kelas.
2. Menelaah kurikulum dan mempersiapkan materi pelajaran serta mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.
3. Guru merumuskan strategi atau metode pembelajaran untuk tindakan. Model pembelajaran yang dikembangkan adalah penerapan model pembelajaran *direct instruction* dengan teknik *fast and true*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah; Penyajian materi, Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, Memberikan latihan terbimbing, Memberikan umpan balik

3. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap pertemuan. Guru mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran, dengan memperhatikan sikap, minat dan keseriusan siswa dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*. Kegiatan refleksi dimaksudkan agar guru dapat mengetahui kendala atau hambatan dalam penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*. Refleksi memuat penilaian kuantitatif (komentar, tanggapan, pendapat dan kritikan) kepada siswa, termasuk penilaian terhadap sikap, minat dan keseriusan siswa serta penilaian terhadap tugas terstruktur maupun penilaian terhadap kemampuan siswa saat mengerjakan soal di papan tulis. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan balik terhadap refleksi dari guru dalam bentuk tulisan tanpa menuliskan identitas siswa.

SIKLUS II

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I, dirumuskan rencana tindakan yang lebih menyempurnakan metode pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini (akhir penelitian) adalah mengulangi secara spiral kegiatan pada siklus I.

1. Perencanaan Tindakan

1. Menyusun bahan ajar untuk materi selanjutnya
2. Mengadakan rencana penyempurnaan dalam penyajian materi berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I.
3. Menelaah kurikulum dan mempersiapkan materi pelajaran serta mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada Siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah; Penyajian materi, Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, Memberikan latihan terbimbing, Memberikan umpan balik

3. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap pertemuan. Guru mengamati secara langsung kegiatan

pembelajaran, dengan memperhatikan sikap, minat dan keseriusan siswa dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*. Kegiatan refleksi dimaksudkan agar guru dapat mengetahui kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengobservasi aktivitas siswa: kegiatan ini dilaksanakan setiap siklus dan setiap pertemuan, untuk mendapatkan data sikap, minat dan keseriusan siswa.
2. Angket tanggapan siswa: angket ini digunakan untuk menjangkau data tentang tanggapan siswa terhadap penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*.
3. Metode tes: untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa pada materi trigonometri yang diberikan pada tiap akhir siklus.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang meliputi frekuensi, persentase dan rata-rata.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan kegiatan pembelajaran dari dua siklus yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Sikap, minat dan keseriusan siswa

Hasil pengamatan pada siklus I yang menunjukkan sikap, minat dan keseriusan siswa tergambar pada tabel berikut :

Tabel 1 : Hasil observasi sikap, minat dan keseriusan siswa

No.	Indikator	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	Kehadiran pada PBM	26 – 31	Positif
2.	Menunjukkan sikap positif	24 – 29	Positif
3.	Kelengkapan buku catatan	25 – 30	Positif
4.	Mengajukan pertanyaan	10 – 12	Kurang
5.	Menjawab pertanyaan	5 – 8	Kurang
6.	Memperhatikan penjelasan guru	28 – 30	Positif
7.	Mengerjakan soal di depan kelas	10 – 15	Cukup
8.	Mengumpulkan quis fast and true	26 – 31	Positif
9.	Mengerjakan quis dengan jujur	27 – 30	Sedang
10.	Menanggapi jawaban siswa	6 – 10	Kurang

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa sikap, minat dan keseriusan siswa pada umumnya positif. Hal ini akan memberikan manfaat bagi siswa untuk dapat memahami dan menguasai materi yang telah disajikan.

2. Tanggapan siswa terhadap penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*.

Tanggapan siswa terhadap penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*

yang diberikan tergambar pada tabel berikut:

Tabel 2 : Tanggapan siswa terhadap penerapan Model Direct Instruction dengan Teknik Fast and True

NO.	Jenis Tanggapan	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	Menambah motivasi belajar	26	78,79 %	Positif
	Tidak menambah motivasi belajar	7	21,21 %	
2.	Mempermudah memahami materi	28	84,85 %	Positif
	Tidak mempermudah memahami materi	5	15,15 %	
3.	Lebih menarik	25	75,76 %	Positif
	Tidak menarik	8	24,24 %	
4.	Menambah semangat belajar	30	90,91 %	Positif
	Tidak menambah semangat belajar	3	9,09 %	
5.	Menambah keaktifan dalam belajar	29	87,88 %	Positif
	Tidak menambah keaktifan dalam belajar	4	12,12 %	

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa umumnya siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*.

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang diberikan pada akhir siklus I menunjukkan rata-rata 71, ada peningkatan hasil belajar yang signifikan.

SIKLUS II

1. Sikap, minat dan keseriusan siswa

Hasil pengamatan pada siklus II mengenai sikap, minat dan keseriusan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Hasil observasi sikap, minat dan keseriusan siswa

No.	Indikator	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	Kehadiran pada PBM	27 – 33	Positif
2.	Menunjukkan sikap positif	28 – 32	Positif
3.	Kelengkapan buku catatan	30 – 31	Positif
4.	Mengajukan pertanyaan	12 – 16	Cukup
5.	Menjawab pertanyaan	10 – 15	Cukup
6.	Memperhatikan penjelasan guru	30 – 32	Positif
7.	Mengerjakan soal di depan kelas	12 – 16	Cukup
8.	Mengumpulkan quis fast and true	32 – 33	Positif
9.	Mengerjakan quis dengan jujur	28 – 30	Positif
10.	Menanggapi jawaban siswa	7 – 9	Kurang

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa sikap, minat dan keseriusan siswa pada umumnya positif. Dengan demikian materi yang disajikan pada siklus II ini akan dapat diserap oleh siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Tanggapan siswa terhadap penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True* yang diberikan tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4: Tanggapan siswa terhadap penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*

NO.	Jenis Tanggapan	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	Menambah motivasi belajar	28	84,85 %	Positif
	Tidak menambah motivasi belajar	5	15,15 %	
2.	Mempermudah memahami materi	30	90,91 %	Positif
	Tidak mempermudah memahami materi	3	9,09 %	
3.	Lebih menarik	26	78,79 %	Positif
	Tidak menarik	7	21,21 %	
4.	Menambah semangat belajar	30	90,91 %	Positif
	Tidak menambah semangat belajar	3	9,09 %	
	Menambah keaktifan dalam belajar	32	96,97 %	
5.	Tidak menambah keaktifan dalam belajar	1	3,03 %	Positif

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran *direct instruction* dengan teknik *fast and true*.

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang diberikan pada akhir siklus II menunjukkan rata-rata 79. Ada peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True* dapat meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya materi trigonometri Hasil belajar siswa pada siklus II terdapat peningkatan dengan rata-rata 79.

Hasil ini didukung dengan adanya sikap, minat dan keseriusan siswa yang positif. Umumnya siswa merasa senang setuju dengan tindakan yang diberikan. Siswa terarah dalam belajar dan merasa puas dengan penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True*.

Disisi lain terdapat pula hambatan bagi sebagian siswa. Ada yang merasa berat karena quis dengan cepat dan tepat membuat sebagian dari siswa agak cemas dalam mengerjakan soal. Namun ketika mereka menyadari bahwa penerapan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True* adalah sebagai bentuk akselerasi pembelajaran, siswa merasa senang mengikuti pelajaran dan telah terbiasa dengan penerapan model dan teknik ini. Bagi guru yang akan menerapkan Model *Direct Instruction* dengan Teknik *Fast and True* ini harus aktif dan kreatif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *direct instruction* dengan teknik *fast and true* dapat dikembangkan sebagai salah satu metode pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika pada materi trigonometri.
2. Sikap, minat dan keseriusan siswa pada proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *direct instruction* dengan teknik *fast and true* pada umumnya positif.
3. Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *direct instruction* dengan teknik *fast and true* pada umumnya positif.
4. Hasil belajar siswa pada materi trigonometri mempunyai rata-rata 71 dan 79.
5. Model pembelajaran *direct instruction* dengan teknik *fast and true* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi trigonometri.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A.E. 1986. *Pokok-pokok Layanan Bimbingan Belajar*. Ujung Pandang FIB IKIP Ujung Pandang

Ali, M. 1989. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta Sinar Baru

Depdiknas, 1999. Kurikulum SMK GBPP Adaptif. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

_____, 2001. *Petunjuk Praktis Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsional Guru*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan Proyek Pengembangan Sistem Standarisasi dan Profesi Tenaga Kependidikan Menengah Dikdasmen.

_____, 2001. *Reposisi Pendidikan Kejuruan Menjelang 2020*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.

_____, *Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Sekretariat Negara RI, 2003. Herman Hudoyo, 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional

Khaeruddin et.al., *Model Model Pembelajaran Sains*, Makassar, UNM, 2007

Mahyuddin, 1993. *Hubungan antara NEM Matematika di SD dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I SMP Negeri 6 Ujung Pandang*. Skripsi, FP MIPA IKIP Ujung Pandang.

Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Nasution, A,H, 1982. *Landasan Matematika*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.

Sahabuddin, *Mengajar dan Belajar*, Makassar, UNM, 2002.

- Sardiman, A.M, 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sewang, A., & Mustafa, T. (2020). Peningkatan Teacher Skills melalui Supervisi Klinis dengan Pendekatan Kooperatif Learning. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(1), 49-68.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, 1986. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sulo Lipu La, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah, FIP UNM Makassar.
- T, Mustapa. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Etika Demokrasi*, 4(2).
- T, Mustapa, (2021). Improving Civics Learning Achievement Through Giving Initial Assignments in State High Schools. *Jurnal Etika Demokrasi*, 6(2), 264-271.
- Yuwono R.M., 1983. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Ujung Pandang. FP MIPA IKIP Ujung Pandang.